

Studi Literatur : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Priscilla Selfianda Dewana Putri¹, Aditya Eko Ferdiyanti², Sherly Adellya³

^{1,2,3} Faculty of Communication and Business, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Karanganyar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang dampak rasio keuangan terhadap nilai saham di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai penggerak utama sistem keuangan negara, kinerja perbankan menjadi indikator penting bagi keadaan ekonomi nasional, dan evaluasi terhadap kinerjanya seringkali menggunakan rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Secara teoritis, rasio yang baik, terutama yang menunjukkan peningkatan keuntungan, diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor (teori sinyal), yang akan mendorong kenaikan harga saham. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya pergerakan harga saham yang signifikan dan tidak selalu sesuai dengan kinerja fundamental, serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya.

Untuk menangani ketidakmerataan hasil ini, diterapkan pendekatan tinjauan literatur sistematis (systematic literature review - SLR) guna memberikan kesimpulan yang lebih mendalam. Temuan dari SLR menunjukkan bahwa keterkaitan antara rasio profitabilitas dan harga saham tidaklah seragam. NPM menunjukkan dampak positif yang paling konsisten dan signifikan (dari 4 penelitian yang relevan), diikuti oleh ROA yang juga menunjukkan kecenderungan positif signifikan (3 dari 5 penelitian). Di sisi lain, ROE menunjukkan hasil yang paling tidak stabil, di mana beberapa studi menemukan pengaruh positif signifikan, sementara yang lain tidak menemukan pengaruh atau bahkan menunjukkan hasil negatif signifikan. Ketidakstabilan ROE ini dijelaskan oleh kemampuannya untuk meningkat karena adanya risiko dari leverage yang tinggi, bukan hanya disebabkan oleh peningkatan laba operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi laba bersih (NPM) merupakan indikator terkuat bagi investor di sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Temuan dari kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja bank dan bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

Kata Kunci: *rasio keuangan, harga saham, bursa efek indonesia, systematic literature review*

Copyright (c) 2026 **Priscilla Selfianda Dewana Putri¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : bambangkampus2@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang sekaligus bagi masyarakat untuk berinvestasi. Dalam konteks Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu barometer utama kondisi ekonomi nasional karena pergerakan harga saham di dalamnya mencerminkan kinerja sektor-sektor utama, khususnya sektor perbankan yang menjadi tulang punggung sistem keuangan nasional (Purbawati & Suprpto, 2025).

Sektor perbankan memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk kegiatan produktif (Mizan & Berliansyah Putra, 2024). Kinerja perbankan yang baik mencerminkan stabilitas sistem keuangan serta menjadi salah satu indikator utama yang memengaruhi kepercayaan investor. Salah satu pendekatan yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah analisis rasio keuangan, karena rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Salah satu ukuran utama dalam menilai kemampuan tersebut adalah rasio profitabilitas (Umara et al., 2023).

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, ekuitas, maupun modal yang dimiliki. Rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) umumnya digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Namun, kenyataannya pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas karena terdapat faktor lainnya seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, risiko industri, likuiditas, hingga sentimen pasar.

Berdasarkan laporan terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Oktober 2024, kinerja intermediasi perbankan di Indonesia tetap kuat. Pertumbuhan kredit bank umum mencapai 10,92% (yoy), meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,99% (yoy). Kinerja tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan dari segmen korporasi seiring dengan pertumbuhan penjualan dan kemampuan bayar yang baik. Selain itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh 4,76% (yoy), didominasi oleh sektor perdagangan besar, eceran, dan pertanian. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga meningkat sebesar 6,74% (yoy), naik dari 3,43% (yoy) pada tahun sebelumnya, yang menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga likuiditas perbankan.

Namun demikian, pergerakan harga saham bank di pasar modal justru menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Laporan IDX Channel (30 Desember 2024) yang mencatat bahwa performa saham empat bank raksasa Indonesia BBRI, BMRI, BBNI, dan BBKA secara keseluruhan menunjukkan tren pelemahan sepanjang tahun 2024. Saham BBRI turun -28,73% ke level Rp4.080 per saham, BMRI melemah -5,79% ke Rp5.700, dan BBNI terkoreksi 19,07% ke Rp4.350, sedangkan BBKA hanya mencatat kenaikan tipis sebesar +2,93% ke Rp9.675 per saham. IDX Channel juga mencatat bahwa tahun 2024 merupakan tahun terburuk kedua bagi investor BBRI sejak IPO, dan penurunan saham bank-bank besar ini turut membebani pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun. Hal ini menandakan bahwa

investor tidak semata-mata bereaksi terhadap informasi fundamental yang tercermin dalam rasio keuangan, tetapi juga terdapat interpretasi pasar yang berbeda terhadap sinyal keuangan tersebut (Nobel Hamun & Husnatarina, 2024).

Kemudian, jika dilihat dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dan bahkan kontradiktif mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham. Penelitian (Yulia, 2024) yang menelaah bank-bank BUMN periode 2013–2022 menunjukkan bahwa ROA memiliki tren positif yang stabil, tetapi peningkatan rasio tersebut tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham. Hasil serupa diperoleh oleh (Nobel Hamun & Husnatarina, 2024) yang menemukan bahwa meskipun ROE meningkat dari tahun ke tahun, keduanya tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian (Umara et al., 2023) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Kemudian penelitian oleh (Nobel Hamun & Husnatarina, 2024) hasil menunjukkan bahwa ROA dan NPM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE memiliki efek negatif yang signifikan. Hasil yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa setiap rasio keuangan memiliki kontribusi yang tidak sama terhadap pembentukan harga saham perbankan (Ratu Salmuna Mutiara Putri & Rina Maria Hendriyani, 2024).

Kesenjangan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara rasio keuangan dan harga saham pada sektor perbankan belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan positif, sebagian lainnya tidak signifikan, bahkan ada yang menunjukkan pengaruh negatif (Sudirman et al., 2023). Inkonsistensi ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, ukuran sampel, dan jenis rasio yang digunakan, sehingga memunculkan kebutuhan untuk melakukan studi literatur sistematis agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham (Nobel Hamun & Husnatarina, 2024).

Penelitian ini penting dilakukan karena hasil sintesis literatur dapat menjelaskan rasio profitabilitas memengaruhi harga saham pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, hasil kajian ini dapat menjadi pedoman bagi investor dalam menilai kinerja keuangan bank serta membantu manajemen dalam menentukan strategi keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan (Yulia, 2024). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham di sektor perbankan, serta mengidentifikasi konsistensi temuan empiris dan kontribusinya terhadap teori relevansi nilai informasi keuangan (Umara et al., 2023).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal diperkenalkan oleh Spence (1973) dan menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan manajemen kepada publik berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Rasio keuangan yang baik menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham (Aditama & Zaini, 2023; Dewi, 2025). Informasi yang mencerminkan kinerja baik, seperti peningkatan rasio profitabilitas atau efisiensi keuangan, menjadi sinyal positif (*good news*) yang dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan rasio keuangan menandakan sinyal

negatif (*bad news*) yang dapat menurunkan kepercayaan investor (Nobel Hamun & Husnatarina, 2024).

Dalam konteks sektor perbankan, rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sering dijadikan tolok ukur efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal. Semakin tinggi nilai rasio tersebut, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan stabilitas finansialnya (Niswah & Widodo, 2024). Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bahwa informasi keuangan yang baik dapat meningkatkan persepsi positif pasar terhadap kinerja bank dan mendorong kenaikan harga saham.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Analisis rasio keuangan merupakan satu cara yang sering dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan. Usaha manajemen untuk mengembangkan kinerja perusahaan dilakukan dengan cara mengevaluasi kemudian merencanakan aktivitas untuk masa depan dan memvisualisasikan kemampuan dalam mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menjelaskan dan juga memberikan gambaran keadaan atau posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk membantu menilai prestasi perusahaan di masa lalu dan juga prospek di masa depan Laporan keuangan perusahaan seharusnya sudah dianalisis oleh perusahaan untuk mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan, sebelum diterbitkan ke publik (Suhendro, 2018 dalam Pangestu, 2023).

Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti; penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sinaga et al., 2024). Rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki semakin tinggi rasio ini, semakin besar potensi peningkatan harga saham karena investor menilai perusahaan lebih efisien (Umara et al., 2023).

Harga Saham

Harga saham ialah sekuritas yang ditujukan pada kepemilikan seseorang atas perusahaan yang telah menerbitkannya, juga pemegang saham dengan tujuan mengklaim dividen atau terkait distribusi yang lain yang dijalankan korporasi terhadap pemilik saham yang lainnya. Sementara untuk harga saham sendiri merupakan harga dari saham suatu perusahaan dimana telah ditetapkan saat bursa telah dibuka yang didasarkan pada beberapa permintaan dan penawaran dari saham itu sendiri (Widiantoro & Khoirawati, 2023)

METODOLOGI

Untuk mengidentifikasi temuan-temuan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia, teknik penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis atau *systematic literature review* (SLR). SLR adalah teknik penelitian yang menggunakan

pengolahan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memahami data dan fakta dari penelitian sebelumnya. (Aman et al., 2024).

Untuk melakukan penelitian ini, dilakukan pencarian di jurnal-jurnal terdahulu dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik yang sudah ditentukan seperti “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia ”. Kemudian pencarian dengan sejumlah database online seperti Google Scholar, Semantic Scholar, Garuda, Sinta. kriteria artikel yang akan digunakan ditetapkan menggunakan standar kriteria berikut ini:

- C1. Publikasi yang dikumpulkan diterbitkan antara tahun 2021- 2025.
- C2. Diambil dari basis data yang sudah ditetapkan
- C3. Hanya artikel jurnal tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor perbankan di bursa efek indonesia yang digunakan sebagai data.

Kemudian diidentifikasi beberapa artikel dalam penelitian ini, topik yang dikaji adalah pengaruh rasio profitabilitas, khususnya Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesiasesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal-jurnal terdahulu yang dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis, kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori dan relevansi kata kunci “pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia”. Untuk memudahkan kategorisasi berdasarkan kata kunci, dibuat tabel berdasarkan hasil penelitian ini. Tabel berikut hasil tinjauan literatur:

Tabel 1 : Hasil Tinjauan Leteratur mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor perbankan di bursa efek Indonesia

No.	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI (2011-2023)	QR, LDR, LAR, ROA, ROE, NPM, BOPO, CAR, DER	Harga saham	ROA & NPM positif signifikan; ROE negatif signifikan; lainnya tidak signifikan
2	Analisis Pengaruh ROA, ROE, NIM dan NPL terhadap Harga Saham	ROA, ROE, NIM, NPL	Harga saham	ROA & ROE tidak berpengaruh; NIM positif; NPL negatif
3	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan Periode 2020-2022	ROE, EPS, DER, CAR, ROA	Harga saham	ROE & CAR positif signifikan; DER negatif signifikan; EPS & ROA tidak signifikan

4	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan Tahun 2019-2023	ROA, ROE, EPS, PER	Harga saham	ROA, ROE, EPS, PER berpengaruh signifikan
5	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan	ROA, DER, TATO	Harga saham	ROA & TATO positif signifikan; DER negatif signifikan
6	Financial Ratios' Effect on Stock Prices in Banking Subsector Companies	ROA, ROE, DER, PBV	Harga Saham	ROE & PBV signifikan positif; ROA & DER tidak signifikan
7	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan Komersial pada Indeks IDX-PEFINDO	NPM, EPS, ROE, DER	Harga Saham	NPM signifikan positif; EPS & ROE tidak; DER signifikan negatif
8	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2019-2023	NPM, ROA, ROE, DER, DAR, CR	Harga Saham	ROE & DER signifikan positif; NPM & ROA tidak; CR positif; simultan signifikan
9	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Entitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022	ROA, ROE	Harga Saham	ROA signifikan positif; ROE negatif kecil; simultan signifikan
10	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan	ROA, CAR, NPM	Harga Saham	ROA & CAR positif tidak signifikan; NPM negatif; kontribusi 1,7%

1. Return on Assets (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA sebagian besar berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, di mana 3 penelitian menyimpulkan pengaruh positif yang kuat, sedangkan 2 penelitian menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa ROA merupakan rasio yang cukup stabil dalam menjelaskan variasi harga saham perbankan.

Mayoritas hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dijelaskan karena ROA mencerminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Kinerja yang efisien dalam mengelola aset memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga permintaan saham meningkat dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, beberapa penelitian menunjukkan ROA tidak berpengaruh, yang kemungkinan disebabkan oleh fokus investor yang lebih besar pada risiko kredit dan kecukupan modal dibanding profitabilitas berbasis aset. Dalam konteks perbankan, ROA memang cenderung bergerak dalam rentang sempit sehingga sensitivitasnya terhadap perubahan harga saham bisa lebih rendah.

2. Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dari keseluruhan penelitian, 4 penelitian menemukan ROE berpengaruh positif signifikan, sedangkan 3 penelitian lainnya menemukan ROE tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa ROE bukan rasio yang dominan dalam memengaruhi harga saham pada sektor perbankan.

ROE menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Secara teori, ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham, sehingga seharusnya berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, pada sektor perbankan, nilai ROE dapat meningkat bukan karena peningkatan laba, tetapi karena leverage yang tinggi, yang dapat meningkatkan risiko bank. Selain itu, perubahan jumlah ekuitas seperti penambahan modal atau right issue dapat memengaruhi ROE tanpa mempengaruhi kinerja operasional bank. Kondisi ini menyebabkan investor tidak selalu menggunakan ROE sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan, sehingga hubungan antara ROE dan harga saham menjadi bervariasi.

3. Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan rasio yang paling konsisten berpengaruh terhadap harga saham. Dari seluruh penelitian, 3 penelitian menyatakan NPM berpengaruh positif signifikan, dan hanya 1 penelitian yang menemukan NPM tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi laba bersih bank merupakan sinyal yang relatif kuat bagi investor dalam menilai kinerja saham perbankan.

NPM menunjukkan pengaruh paling konsisten terhadap harga saham. NPM menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari

pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi NPM, semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan profit, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar. Investor cenderung merespons peningkatan NPM karena laba bersih merupakan ukuran profitabilitas paling langsung yang dapat meningkatkan potensi dividen dan memperkuat nilai perusahaan. Alasan inilah yang membuat NPM menjadi rasio yang paling stabil dan signifikan dalam memengaruhi harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang ada, diketahui bahwa tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) yang dilakukan terhadap penelitian sebelumnya mengenai dampak rasio profitabilitas, khususnya Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), terhadap nilai saham di sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memperlihatkan temuan yang beragam dan mencerminkan ketidakpastian. Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam penelitian dan perbedaan pandangan pasar terhadap sinyal-sinyal keuangan.

Di antara ketiga rasio yang dianalisis, Net Profit Margin (NPM) terbukti menjadi indikator yang paling stabil dan berpengaruh kuat terhadap harga saham bank di BEI. Temuan dari SLR menunjukkan bahwa 3 dari 4 studi yang relevan berpendapat bahwa NPM memberikan dampak positif yang signifikan, yang menunjukkan bahwa efisiensi lembaga keuangan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih dianggap sebagai sinyal baik yang dapat meningkatkan potensi dividen serta memperkuat nilai perusahaan. Selain itu, Return on Assets (ROA) juga menunjukkan adanya kecenderungan dampak positif yang cukup stabil, dengan 3 dari 5 penelitian relevan yang menyimpulkan dampak positif yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi bank dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba dianggap sebagai sinyal yang positif dari sudut pandang investor, meskipun sensitivitasnya terhadap harga saham cenderung lebih rendah karena ROA biasanya bergerak dalam kisaran yang sempit.

Di sisi lain, Return on Equity (ROE) menunjukkan hasil yang paling tidak konsisten dan bervariasi. Meskipun dalam teori ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi pemegang saham, beberapa penelitian menghasilkan temuan yang saling bertentangan, dengan sebagian studi menemukan dampak positif yang signifikan, sementara yang lainnya menunjukkan tidak ada pengaruh atau bahkan pengaruh negatif. Ketidakpastian ini dapat dijelaskan oleh kenyataan bahwa kenaikan ROE di sektor perbankan tidak selalu dikarenakan peningkatan laba operasional, tetapi dapat muncul akibat risiko yang lebih tinggi akibat penggunaan utang yang besar. Oleh karena itu, investor cenderung tidak menjadikan ROE sebagai patokan utama dalam membuat keputusan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa meski teori sinyal mengindikasikan bahwa rasio keuangan yang baik seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong peningkatan harga saham, kenyataannya pergerakan nilai saham perbankan di BEI tidak selalu mencerminkan kinerja fundamental yang ada dalam rasio keuangan, yang terbukti dari fluktuasi signifikan pada harga saham bank-bank besar. Oleh karena itu, efisiensi laba bersih (NPM) dikenal sebagai sinyal keuangan yang paling dapat dipercaya dan menjadi indikator terkuat bagi investor dalam menilai performa bank di sektor perbankan Indonesia.

Hasil dari kajian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja bank dan membantu manajemen dalam merancang strategi finansial yang fokus pada peningkatan efisiensi laba bersih untuk membangun kepercayaan pasar.

Referensi :

- Aditama, R. C., & Zaini, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1511. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1362>
- Arifin, Z., Prasetyo, D., & Lestari, R. (2024). Pengaruh ROA, PBV, dan variabel keuangan lainnya terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 45–59.
- Aman, K., Fadli, M., & Noviany, D. (2024). "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: TREN PERKEMBANGAN PENELITIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG). *Blantika: Multidisciplinary Jurnal*, 2(9). <https://blantika.publikasiku.id/>
- Dewi, W. R. (2025). PERAN PRICE EARNING RATIO DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Joce-Ip*, 19(2), 65–74. <https://doi.org/10.58217/joceip.v19i2.114>
- Databoks. (2025, June 26). IHSG dan sektor keuangan menguat di tengah optimisme investor. Katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id>
- Muktiadji, N., & Pamungkas, A. (2022). Pengaruh ROA, DER, dan PBV terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 233–247.
- Juwari, M., Santoso, H., & Wicaksono, A. (2024). Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPL, ROA, dan PBV terhadap harga saham sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 101–115.
- Kompas.id. (2025, February 28). Saham perbankan tertekan aksi jual asing, IHSG terkoreksi tajam. <https://kompas.id>
- Kontan. (2025, June 26). Intip bank blue chip LQ45 saat IHSG naik pada Kamis (26/6), cek BBRI, BMRI, dan BBKA. <https://investasi.kontan.co.id/news/intip-bank-blue-chip-lq45-saat-ihsg-naik-pada-kamis-266-cek-bbri-bmri-dan-bbca>
- Mizan, M., & Berliansyah Putra, D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Return On Investment terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 (Vol. 4).
- Niswah, S., & Widodo, A. (2024). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (Vol. 12, Issue 1).
- Nobel Hamun, M., & Husnatarina, F. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2011-2023). *Syntax Literate*. 9(9), 11. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i11>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, 31 Desember). Refleksi 2024: Perbankan Indonesia tetap solid dan melangkah optimis di tengah ketidakpastian ekonomi global [Siaran pers]. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Refleksi-2024-Perbankan-Indonesia-Tetap-Solid-dan-Melangkah-Optimis-Di-Tengah-Ketidakpastian-Ekonomi-Global.aspx>
- Pangestu, T. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Listing tahun 2020 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Vol. 02, Issue 02). <https://journal.uii.ac.id/selma/index>
- Purbawati, R., & Suprpto, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan. vol 4 no 1.

- Ratu Salmuna Mutiara Putri, & Rina Maria Hendriyani. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(2), 204-211. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i2.1918>
- Sinaga, J., Nisrina, G., & Supriyanto. (2024). Dampak Debt To Asset Ratio(DAR), Return On Asset(ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Return On Equity(ROE), Dan Asset Efficiency (AE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Article+Text.pdf
- Sita Maharani, G., & Mujiyati. (2025). *THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND ACTIVITY ON STOCK PRICES* (Vol. 18, Issue 2).
- Sudirman, Sismar, A., & Dfinubun, Y. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FAIR: FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH*, 3(1), 35-45.
- Umara, M. A., Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2023). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JIAP*, 3(1).
- Wahyuni, W., & Tartila, N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1). Diakses dari
- Widiantoro, D., & Khoirawati, N. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2018-2021*. Vol. 7 No. 2, 2023.
- Yulia, Y. (2024). *NALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN TAHUN 2013-2022*. vol 6 no 1.